

ABSTRAK

Keikutsertaan Indonesia di dalam AFTA tidak terlepas dari keanggotaan Indonesia dalam ASEAN itu sendiri, yang berdiri pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok. Pembentukan ASEAN menempatkan sasaran utama pada pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan budaya di samping peningkatan stabilitas dan perdamaian kawasan. Kemudian *Declaration of ASEAN Concord* yang ditandatangani di Bali tanggal 24 Februari 1976 menekankan negara-negara anggota untuk bekerjasama dalam bidang pembangunan dan pertumbuhan produksi baru. Kemudian pada 1977 diperkenalkan PTA (*Preferential Trade Arrangement*) yang pada saat itu juga menandai komitmen pertama negara-negara ASEAN untuk liberalisasi perdagangan. Pada 2003 merupakan tantangan bagi Indonesia karena mulai diberlakukannya AFTA. Berdasarkan hal ini maka tujuan utama adalah untuk mengetahui pola perdagangan Indonesia intra ASEAN-5 perdagangan bilateral ASEAN-5 masa persiapan dan implementasi, untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan terhadap nilai ekspor intra ASEAN-5 masa persiapan AFTA (1993-1998) dan implementasi AFTA (1999-2004) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga ikut mempengaruhi perdagangan intra ASEAN-5.

Penelitian ini menggunakan data total ekspor Indonesia intra-ASEAN untuk melihat pergerakan pola perdagangan intra ASEAN-5 pada periode 1993-2004. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis uji beda dua sampel berpasangan (*paired sample t test*) dan regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil yakni untuk mengetahui perdagangan Indonesia intra ASEAN didapatkan hasil bahwa perdagangan cenderung mengalami peningkatan pada nilai total ekspor, dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai ekspor intra ASEAN-5 pada masa persiapan AFTA (1993-1998) dengan implementasi AFTA (1999-2004) dapat terbukti. Demikian juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perdagangan intra ASEAN-5 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,656 atau 65,6%, sehingga hipotesis kerja dapat diterima artinya terdapat pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap perdagangan bilateral dalam ASEAN-5.

Keywords: Asean Free Trade Area, Free Trade Area, Preferential Trade Arrangement, Common Effective Preferential Tariff Scheme.